

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PERAWAT DI IBS RSUD SARAS HUSADA KABUPATEN PURWOREJO

INTISARI

Amin Trisno¹, Tri Prabowo², Veriani Aprilia²
(ix + 58 Halaman, 10 tabel, 5 lampiran)

Latar belakang: Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri, dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, sehingga harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat. Instalasi bedah sentral (IBS) atau kamar bedah, merupakan unit khusus di rumah sakit, berfungsi sebagai tempat untuk melakukan tindakan operasi baik elektif maupun akut, yang membutuhkan kondisi steril dan kondisi khusus lainnya. Kenaikan jumlah pasien yang menjalani operasi akan meningkatkan beban kerja perawat IBS, serta akan meningkatkan tingkat kelelahan.

Tujuan: Mengetahui hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di IBS RSUD Saras Husada Kabupaten Purworejo.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei, dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah semua perawat IBS RSUD Saras Husada Kabupaten Purworejo sejumlah 22 perawat, yang diambil dengan teknik sampling jenuh atau total sampling. Variabel bebas adalah beban kerja dan variabel terikat adalah kelelahan kerja. Analisis statistik yang digunakan adalah *spearman rank*.

Hasil: sebagian besar perawat mengalami tingkat beban kerja berat (50%), tingkat kelelahan rendah (86,4%). Hasil uji *spearman rank* antara variabel beban kerja dengan kelelahan kerja diperoleh *p value* 0,958 ($> 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja.

Kesimpulan: tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja perawat di IBS RSUD Saras Husada Kabupaten Purworejo.

Kata kunci: beban kerja, kelelahan kerja, perawat

1 Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

2 Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN WORKLOAD AND THE FATIGUE OF
NURSES IN CENTER OF SURGICAL INSTALLATION OF SARAS
HUSADA HOSPITAL, DISTRICT OF PURWOREJO**

ABSTRACT

Amin Trisno¹, Tri Prabowo², Veriani Aprilia²
(ix + 58 Pages , 10 tables , 5 attachments)

Background: The hospital is an institution for the public health service with its own characteristics, influenced by the development of medical science, advances in technology, socio-economics. Therefore, the hospital should be able to improve service quality and more affordable to the community. Center of surgical installation (*Instalasi Bedah Sentral*, IBS) or the surgery room is special unit in hospital, serves as a place for both elective and acute surgery, which requires sterile conditions and other special conditions. The increase of patient numbers who undergo surgery will increase the workload of IBS nurses, and will increase the level of fatigue.

Objective: To know the relation between workload and the fatigue of nurses in IBS of Saras Husada Hospital, District of Purworejo.

Method: This was quantitative research using survey method and the cross-sectional design. Populations were all nurses of IBS of Saras Husada Hospital, District of Purworejo (22 nurses), who were taken by saturation sampling technique or total sampling. The independent variable was workload and dependent variable was work fatigue. Statistical analysis used was Spearman rank.

Results: Most of nurses experienced high level of workload (50%) and low level of work fatigue (86.4%). Spearman rank test results showed p value of 0.958 ($p < 0.05$). It meant that there was no relation between workload and fatigue.

Conclusion: There was no relation between workload and fatigue of IBS of Saras Husada Hospital, District of Purworejo.

Key words: workload, work fatigue, nurses

1 Students of Alma Ata School of Health Science, Yogyakarta

2 Lecturer of Alma Ata School of Health Science, Yogyakarta